



## Internalization of Local Cultural Values Through Ethnosport Learning in Physical Education at Elementary and Secondary Schools

*Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Melalui Pembelajaran Etnosport dalam Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Menengah*

Salahudin<sup>1)\*</sup>, Syukri<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>STKIP Taman Siswa Bima

<sup>2)</sup>UIN Mataram

\*Correspondence: [salahudin3009@gmail.com](mailto:salahudin3009@gmail.com)

### ABSTRACT

The limited understanding of students toward local cultural values and the lack of integration of cultural elements in physical education learning have become important issues in elementary and secondary schools. This study aims to analyze the process of internalizing local cultural values through ethnosport-based learning within the context of physical education. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through classroom observations, interviews with Physical Education (PJOK) teachers, and documentation studies of learning activities that utilized traditional games as learning media. The findings indicate that ethnosport-based learning is able to foster character values such as sportsmanship, cooperation, responsibility, and respect for local culture. The integration of ethnosport in physical education not only increases students' participation in physical activities but also serves as an effective medium for instilling cultural and moral values. The implications of this study suggest that ethnosport-based physical education can become an effective learning strategy to enhance students' active participation while strengthening cultural identity and character development, thereby supporting the implementation of the *Pancasila Student Profile* and the reinforcement of national character in the era of globalization.

**Keywords:** *Etnosport, Local Culture, Physical Education, Value Internalization, National Character*

### ABSTRAK

Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai budaya lokal serta kurangnya integrasi unsur budaya dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadi salah satu permasalahan dalam proses pendidikan di sekolah dasar dan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses internalisasi nilai-nilai budaya lokal melalui pembelajaran etnosport dalam konteks pendidikan jasmani. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru PJOK, serta studi dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan permainan tradisional sebagai media belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran etnosport mampu menumbuhkan berbagai nilai karakter seperti sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, serta rasa hormat terhadap budaya lokal. Integrasi etnosport dalam pembelajaran jasmani tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan moral. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan jasmani berbasis etnosport dapat menjadi strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa sekaligus memperkuat identitas budaya dan karakter peserta didik, sehingga mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila dan penguatan karakter bangsa di era globalisasi.

**Kata Kunci:** *Etnosport, Budaya Lokal, Pendidikan Jasmani, Internalisasi Nilai, Karakter Bangsa*

*This is an open access article under the CC - BY license.*



## PENDAHULUAN

Urgensi penelitian integrasi etnosport dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadi sangat penting sebagai upaya menanamkan nilai-nilai budaya lokal sekaligus memperkuat pendidikan karakter peserta didik.

Pembelajaran berbasis etnosport tidak hanya berfungsi meningkatkan aktivitas fisik siswa, tetapi juga menjadi sarana pelestarian budaya dan pembentukan sikap sosial seperti sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani yang mengintegrasikan etnosport perlu dilakukan secara sistematis agar dapat mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila serta memperkuat identitas budaya dan karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan yang berperan penting dalam membentuk pribadi siswa secara utuh — mencakup aspek fisik, sosial, emosional, dan moral. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran jasmani tidak hanya berorientasi pada keterampilan motorik, tetapi juga diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa. Salah satu pendekatan yang potensial untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pembelajaran berbasis etnosport, yaitu penerapan permainan dan olahraga tradisional yang berakar pada kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran (Sukarniti, 2020).

Permainan tradisional seperti *gasing*, *engklek*, *gobak sodor*, *badang*, dan *tarik tambang* sarat dengan nilai-nilai sosial, kerja sama, sportivitas, serta tanggung jawab (Herpandika et al., 2019). Namun, kemajuan teknologi dan pengaruh budaya global membuat keberadaan permainan tradisional semakin terpinggirkan (Sutrisno & Rof'ah, 2023). Akibatnya, generasi muda kehilangan kesempatan untuk belajar dan menginternalisasi nilai-nilai budaya melalui aktivitas jasmani yang kontekstual dan menyenangkan.

Melalui integrasi etnosport dalam pembelajaran jasmani, siswa dapat belajar menghargai warisan budaya sekaligus mengembangkan kompetensi sosial dan emosional. Pendekatan ini sejalan dengan visi Profil Pelajar Pancasila yang menekankan pada nilai gotong royong, kebinekaan global, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana internalisasi nilai-nilai budaya lokal dapat diwujudkan secara sistematis dalam pembelajaran pendidikan jasmani berbasis etnosport di sekolah dasar dan menengah (Kadiyanto & Purnama, 2021).

### **Etnosport dan Pendidikan Jasmani**

Etnosport didefinisikan sebagai bentuk olahraga tradisional yang lahir dari budaya dan tradisi masyarakat tertentu (Darumoyo et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, etnosport menjadi media pembelajaran yang mampu memadukan unsur fisik, sosial, dan kultural. Pembelajaran jasmani berbasis etnosport menekankan pada aktivitas yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna, sekaligus memperkuat identitas budaya lokal siswa (Puspita et al., 2025).

### **Nilai-Nilai Budaya Lokal**

Nilai budaya lokal mencerminkan pandangan hidup, moral, dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat (Rusdin et al., 2023). Nilai-nilai tersebut mencakup aspek gotong royong, tanggung jawab, kedisiplinan, kerja keras, serta penghormatan terhadap orang lain (Lismayana et al., 2024). Melalui aktivitas permainan tradisional, nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan secara alami dalam diri siswa.

### **Internalisasi Nilai dalam Pendidikan**

Internalisasi nilai merupakan proses penanaman nilai-nilai sosial dan moral hingga menjadi bagian dari kepribadian seseorang (Rusdin et al., 2023). Dalam pendidikan jasmani, internalisasi nilai dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang melibatkan keteladanan guru, pengalaman langsung siswa, serta refleksi terhadap nilai yang terkandung dalam aktivitas fisik (Salahudin & Rusdin, 2020).

### **Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran Kontekstual**

Kurikulum Merdeka memberi kebebasan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran berbasis konteks lokal, dengan menitikberatkan pada pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Pembelajaran etnosport mendukung paradigma ini karena memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata berbasis budaya mereka sendiri (Salahudin et al., 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian di dua sekolah dasar dan satu sekolah menengah di Kota Bima. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali secara mendalam proses internalisasi nilai-nilai budaya lokal melalui pembelajaran etnosport dalam pendidikan jasmani. Oleh karena itu, instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang berperan dalam mengumpulkan, menafsirkan, serta menganalisis data secara langsung di lapangan (Kinanti et al., 2020). Subjek penelitian meliputi tiga guru PJOK dan 60 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara mendalam, dan

dokumentasi kegiatan etnosport di sekolah. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji dengan triangulasi sumber dan metode (Burhan et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Pembelajaran Etnosport di Sekolah

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru PJOK di sekolah dasar dan menengah telah mulai mengintegrasikan unsur etnosport ke dalam kegiatan pembelajaran, meskipun masih dalam tahap adaptasi. Kegiatan dilakukan melalui permainan tradisional seperti *gobak sodor*, *egrang*, *badang*, *bakiak*, *engkelek*, dan *boy-boyan* yang dikemas dalam bentuk lomba kelompok dan aktivitas motorik dasar (Mustafa & Dwiyo, 2020). Guru PJOK bertindak sebagai fasilitator, memberikan arahan teknis serta penjelasan tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan tersebut.

Implementasi pembelajaran etnosport dilakukan dengan memodifikasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum Merdeka, di mana kegiatan belajar diarahkan pada penguatan karakter dan kerja sama antar siswa. Misalnya, dalam permainan *badang*, siswa belajar tentang strategi tim, komunikasi, dan menghormati aturan. Dalam permainan *bakiak*, mereka belajar pentingnya koordinasi dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama (Herlina & Suherman, 2020).

Selain aspek fisik, guru juga menyisipkan nilai-nilai budaya lokal melalui penjelasan tentang asal-usul permainan, filosofi, dan makna sosialnya. Hal ini membuat siswa lebih memahami bahwa kegiatan jasmani bukan sekadar latihan fisik, melainkan juga wahana belajar nilai-nilai luhur budaya bangsa (Rozi, 2019), permainan tradisional dapat menjadi media pembelajaran Penjas yang efektif untuk mengembangkan aspek sosial dan budaya siswa.

### Nilai-Nilai Budaya Lokal yang Terinternalisasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, teridentifikasi sejumlah nilai budaya lokal yang terinternalisasi melalui pembelajaran etnosport, yaitu: Sportivitas dan kejujuran — siswa belajar menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada (Mimin, 2023). Dalam permainan kompetitif seperti *badang* atau *boy-boyan*, guru menekankan pentingnya bermain adil dan menghormati keputusan wasit, Kerja sama dan gotong royong — hampir semua permainan tradisional menuntut koordinasi tim yang baik. Dalam *bakiak*, misalnya, keberhasilan bergantung pada sinergi gerak antaranggota kelompok, Tanggung jawab dan disiplin — siswa berperan aktif dalam mempersiapkan alat permainan, menjaga kebersihan area, serta menaati aturan yang berlaku, dan rasa hormat terhadap budaya lokal — guru menjelaskan filosofi dan sejarah permainan tradisional daerah setempat. Hal ini menumbuhkan kesadaran siswa untuk mencintai budaya sendiri sekaligus menghargai perbedaan budaya lain (Ihsan et al., 2019).

Proses internalisasi nilai berlangsung secara eksperiensial (*learning by doing*). Siswa tidak hanya mendengar atau membaca tentang nilai, tetapi mengalaminya langsung dalam situasi sosial yang nyata. Nilai yang diperoleh melalui pengalaman langsung akan tertanam lebih kuat karena melibatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor secara bersamaan (Rahmadani & Hamdany, 2023). Dengan demikian, pembelajaran etnosport terbukti mendukung proses pembentukan karakter secara holistik.

### Dampak Pembelajaran Etnosport terhadap Siswa

Data hasil observasi menunjukkan peningkatan nyata dalam partisipasi dan antusiasme siswa selama pembelajaran etnosport dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Siswa menunjukkan ekspresi kegembiraan, rasa ingin tahu tinggi, serta kemauan untuk bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang (Putra, 2022).

Guru melaporkan bahwa kegiatan etnosport mampu mengatasi kejenuhan siswa terhadap pembelajaran jasmani yang monoton (MUMTIHANI, 2020). Aktivitas berbasis budaya lokal memberikan makna emosional dan sosial yang lebih dalam bagi siswa, sehingga pembelajaran terasa lebih hidup, kontekstual, dan relevan (Hajri & Indrawadi, 2021).

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih memahami pentingnya sportivitas dan kerja sama tidak hanya di lapangan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Seorang siswa menyampaikan bahwa ia

belajar “tidak marah saat kalah” dan “senang bermain bersama tanpa harus jadi pemenang”. Hal ini menunjukkan adanya transfer nilai dari konteks permainan ke perilaku sosial nyata (Safitri, 2022).

### **Tantangan dan Strategi Implementasi Berkelanjutan**

Meskipun hasilnya positif, penelitian menemukan beberapa tantangan implementasi pembelajaran etnosport, di antaranya: Keterbatasan sarana dan alat permainan tradisional di sekolah; sebagian guru membuat alat sederhana dari bahan lokal seperti bambu, tali, atau kayu, Keterbatasan waktu pembelajaran PJOK yang hanya beberapa jam per minggu, sehingga integrasi nilai perlu dirancang efektif, dan minimnya pelatihan bagi guru PJOK terkait konsep etnosport dan metode integrasi nilai budaya ke dalam kegiatan jasmani (Azizatul'Uula et al., 2022).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini menyarankan beberapa strategi: Sekolah dapat mengadakan pelatihan guru PJOK tentang pembelajaran berbasis etnosport dan penguatan karakter, Pemerintah daerah dapat mendukung penyediaan sarana permainan tradisional melalui program “Sekolah Berbudaya Lokal”, dan guru dapat mengembangkan proyek profil pelajar Pancasila berbasis etnosport, seperti “Festival Olahraga Tradisional Sekolah” (Saputra et al., 2022).

Dengan strategi tersebut, pembelajaran etnosport dapat menjadi bagian permanen dari Kurikulum Merdeka, bukan sekadar kegiatan tambahan, Pembelajaran yang mengangkat potensi lokal akan memperkuat relevansi pendidikan terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat (Sari & Suyitna, 2021).

### **Relevansi dengan Profil Pelajar Pancasila**

Integrasi etnosport terbukti selaras dengan penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila, terutama dalam aspek gotong royong, kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia. Melalui aktivitas bermain yang kolaboratif, siswa belajar menghargai perbedaan, menumbuhkan rasa empati, dan mengembangkan kreativitas dalam menyelesaikan tantangan permainan (Rusdin et al., 2022). Pembelajaran jasmani berbasis etnosport dapat menjadi model pendidikan karakter yang kontekstual, menyenangkan, dan efektif dalam membangun identitas nasional (Rusdin et al., 2023). Etnosport bukan hanya sarana hiburan atau nostalgia budaya, tetapi media strategis untuk membentuk generasi yang sehat, tangguh, dan berakar kuat pada nilai-nilai luhur bangsa.

### **Sintesis Pembahasan**

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pembelajaran etnosport berhasil meningkatkan partisipasi aktif dan semangat belajar siswa, Nilai-nilai budaya lokal seperti kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab terinternalisasi secara efektif melalui aktivitas bermain. Guru memiliki peran kunci dalam menjembatani nilai-nilai budaya dengan pengalaman belajar jasmani, Diperlukan dukungan sistemik (kurikulum, sarana, pelatihan) untuk menjadikan etnosport bagian berkelanjutan dari pendidikan jasmani nasional. Olahraga tradisional dapat menjadi instrumen pendidikan budaya yang efektif apabila diintegrasikan secara pedagogis dan kontekstual (Kamri et al., 2020).

Dokumen lain yang dianalisis adalah catatan refleksi pembelajaran dan laporan kegiatan yang dibuat oleh guru. Berdasarkan dokumen tersebut, guru menilai bahwa penggunaan permainan tradisional mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, guru juga mencatat bahwa melalui kegiatan etnosport siswa dapat belajar mengenai nilai-nilai budaya lokal yang terkandung dalam permainan tradisional, seperti kebersamaan, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai. Secara keseluruhan, hasil dokumentasi penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis etnosport telah mulai diimplementasikan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dokumentasi tersebut juga memperlihatkan bahwa permainan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai media aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai budaya lokal serta memperkuat karakter peserta didik dalam lingkungan pendidikan.

### **KESIMPULAN**

Pembelajaran etnosport dalam pendidikan jasmani terbukti efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai budaya lokal di sekolah dasar dan menengah. Melalui permainan tradisional, siswa belajar sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab, sekaligus menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya bangsa. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas guru dalam mengembangkan model pembelajaran etnosport yang kreatif dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, pendidikan jasmani dapat menjadi wahana strategis dalam membentuk generasi yang sehat, berakhlak, dan beridentitas budaya kuat.

### Daftar Pustaka

- Azizatul'Uula, L., Surachmi, S., & ... (2022). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Multikultural di SDN Tambakromo 01. *Jurnal Ilmiah Wabana* .... <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2562>
- Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=3pSbEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA6%5C&dq=penelitian+kualitatif+adalah+penelitian+yang+bermaksud+untuk+memahami+fenomena+entang+apa+yang+dialami+oleh+subyek+penelitian%5C&ots=2jC5iC92GR%5C&sig=NQsQkS5RIInV-h7>
- Darumoyo, K., Rakhman, A., & ... (2025). A Pendidikan Karakter: Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Melalui Permainan Olahraga Tradisional Balogo. *Jurnal* .... <https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/1219>
- Hajri, P., & Indrawadi, J. (2021). Pewarisan Nilai-Nilai Tradisi Budaya Suku Anak Dalam Air Hitam, Sarolangun, Provinsi Jambi. ...: *Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya* .... <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/24643>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) di tengah pandemi corona virus disease (covid)-19 di sekolah dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And* .... <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/pjkr/article/view/16186>
- Herpandika, R. P., Yulawan, D., & Rizky, M. Y. (2019). The analysis of physical conditions of Puslatkot athletes of Kediri city for " Kediri Emas" in porprov 2019. *Sportif*. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/253>
- Ihsan, B., Syafi'aturrosyidah, M., & ... (2019). Peran pembelajaran budaya lokal dalam pembentukan karakter siswa madrasah ibtidaiyah (MI). *MIDA: Jurnal Pendidikan* .... <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/1571>
- Kadiyanto, D. W., & Purnama, S. K. (2021). Internalisasi nilai karakter melalui pendampingan permainan olahraga tradisional pada masa pandemi covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian* .... <http://journal2.um.ac.id/index.php/promotif/article/view/24743>
- Kamri, N. A., Sarif, S., Ali, N. A., & ... (2020). PNB dan Pengurusan Hotel Patuh Syariah. ...: *Malaysian Journal of* .... <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/16204>
- Kinanti, A., Purnama, S., & ... (2020). Metode Eksperimen: Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Kelompok B2 RA Masyithoh X Karangmojo Gunungkidul. *Golden Age: Jurnal Ilmiah* .... <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/3005>
- Lismayana, P. P., Qathrunnada, S., Nazhifah, R., & ... (2024). Implementasi Permainan Tradisional Lompat Karet Pada Pelajaran PKN. *Innovative: Journal Of* .... <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13505>
- Mimin, E. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dengan Kurikulum PAUD: Strategi Mewujudkan Siswa PAUD Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Golden Age*. <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/18336>
- MUMTIHANI, A. F. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN BUDAYA LOKAL PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 7 .... <http://eprints.unm.ac.id> <http://eprints.unm.ac.id/17384/>
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi* .... <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/371>
- Puspita, A. M. I., SD, S. P., Pd, M., Purwanti, M. D., Harini, S. P. R., & ... (2025). *Etnopedagogi: Membumikan Pendidikan dengan Kearifan Lokal*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=jwNcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=etnosport+budaya+lokal+pendidikan+jasmani+internalisasi+nilai+karakter+bangsa&ots=3Gmjy5kXR2&sig=uNxnS4HnfVIg7vavdeq-3FjGjyU>
- Putra, S. B. (2022). *PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA DI SD ISLAM TA'ALLUMUL HUDA BUMLAYU* ....

- eprints.uinsaizu.ac.id. [https://eprints.uinsaizu.ac.id/14108/1/Budi\\_Putra\\_Septian\\_Pembentukan\\_Karakter\\_Peserta\\_Didik\\_dalam\\_Pembelajaran\\_Seni\\_Budaya\\_dan\\_Prakarya\\_di\\_SD\\_Islam\\_Ta%27allumul\\_Huda\\_Bumiayu\\_Brebes.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/14108/1/Budi_Putra_Septian_Pembentukan_Karakter_Peserta_Didik_dalam_Pembelajaran_Seni_Budaya_dan_Prakarya_di_SD_Islam_Ta%27allumul_Huda_Bumiayu_Brebes.pdf)
- Rahmadani, E., & Hamdany, M. Z. Al. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan* ....  
<https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attadrib/article/view/368>
- Rozi, F. (2019). *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta*. repository.uinjkt.ac.id.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49044>
- Rusdin, R., Salahudin, S., & Irawan, E. (2022). Peran Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Islami Mahasiswa Di Stkip Taman Siswa Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2576–2583.  
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3808>
- Rusdin, R., Salahudin, S., Rudiansyah, E., & ... (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Olah Raga Untuk Membangun Nilai Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan* ....  
<http://www.jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPJKR/article/view/1299>
- Safitri, E. (2022). *Pentingnya Nilai-Nilai Budaya dalam Pendidikan*. thesiscommons.org.  
<https://thesiscommons.org/73q8k/download?format=pdf>
- Salahudin, S., & Rusdin, R. (2020). olahraga menurut pandangan agama islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1236>
- Salahudin, Satriawan, R., Muhammad, & Furkan. (2023). *Champions: Education Journal of Sport, Health, and Recreation The Role of Swimming in Maintaining Body Health From an Islamic Perspective*. 1(3), 17–23.  
<https://doi.org/10.59923/champions.v1i3.54>
- Saputra, H., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal NTB untuk Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action* .... <https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/1684>
- Sari, D. W., & Suyitna, D. N. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel 3 Srikandi Serta Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA*. eprints.ums.ac.id. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/93496>
- Sukarniti, N. L. K. (2020). Pewarisan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Untuk Memproteksi Masyarakat Bali Dari Dampak Kemajuan Teknologi. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*.  
<http://www.ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/cakrawarti/article/download/135/132>
- Sutrisno, S., & Rofi'ah, F. Z. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Di Bojonegoro. *Pionir: Jurnal Pendidikan*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/17480>